

PELATIHAN PEMBUATAN POP UP ORIGAMI SEBAGAI PELUANG USAHA SISWA SMK KUNCUP SAMIGALUH

Salsabila Priska Adristi¹, Entoh Tohani²

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, D.I Yogyakarta
Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY, Indonesia
E-mail: salsabilapriska.2019@student.uny.ac.id, tohani@uny.ac.id,

Abstrak

Pop-up origami merupakan perpaduan dari keterampilan pop-up dan origami, kedua seni ini sama-sama menonjolkan pada sisi pelipatan kertas. Membuat pop-up origami akan membantu siswa untuk menjadi teliti serta disiplin dan memiliki pola pikir yang runtun, sebab dalam pengerjaannya siswa akan dilatih untuk mengerjakan sesuatu secara runtun sehingga ini secara tidak langsung dapat membantu siswa dalam cara berpikir yang runtun dan memperhatikan setiap detail. Disamping itu, keterampilan dalam membuat pop-up origami juga dapat menjadi salah satu bentuk keterampilan yang dapat menjadi bekal untuk siswa dalam membuka suatu usaha. Keterampilan ini dapat dimanfaatkan kepada siswa yang telah menyelesaikan pendidikannya dan belum menemukan pekerjaan yang pas untuk menjadi suatu peluang usaha yang tentunya hasilnya cukup menjanjikan. Metode pelatihan pop up origami yang dilaksanakan pada siswa SMK Kuncup Samigaluh yaitu dengan metode pelatihan. Mahasiswa sebagai narasumber menjelaskan dan mendemonstrasikan pembuatan pop up origami kepada siswa di depan kelas dengan praktik langsung. Siswa kemudian menirukan dan mempraktikkan apa yang mereka lihat dan narasumber praktikkan. Tujuan dari kegiatan pembuatan pelatihan pop up origami antara lain yaitu meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran mengenai cara pembuatan pop up origami, meningkatkan keterampilan kelompok sasaran mengenai cara pembuatan pop up origami, serta meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran mengenai potensi bisnis pop up origami. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan metode tanya jawab dengan kelompok sasaran serta penilaian pada hasil produk serta review kembali kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: pelatihan, pop up origami, peluang usaha

I. PENDAHULUAN

Praktik Kependidikan adalah kegiatan dengan tujuan membantu individu atau kelompok untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan Praktik Kependidikan UNY dilaksanakan dilakukan secara terintegrasi bersama kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada periode Juli - Desember 2022. Kegiatan Praktik Kependidikan (PK) yang dilaksanakan di PKBM Galuh Sari, Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi meliputi potensi, sumber daya, dan program yang ada serta analisis situasi yang telah dilakukan pada kegiatan observasi lembaga. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan Praktik Kependidikan (PK) salah satunya berupa kegiatan pelatihan pembuatan Pop Up kertas origami siswa SMK Kuncup Samigaluh.

Pop-up origami merupakan perpaduan dari keterampilan pop-up dan origami, kedua seni ini sama-sama menonjolkan pada sisi pelipatan kertas. Namun, origami menekankan pada membuat kertas hingga terbentuk suatu objek benda,

sementara pop-up adalah teknik yang menekankan agar gambar yang diciptakan memiliki perspektif atau berdimensi. Maka, pop-up origami secara sederhana adalah bentuk dari keterampilan melipat kertas menjadi benda ataupun objek, yang mana objek tersebut bersifat tiga dimensi atau timbul. Pop-up dulunya dinikmati sebagai buku yang dapat bergerak atau moveable book yang mana disusun dengan cara menyusun atau menumpuk beberapa kertas lalu mengunci salah satu sisi dari kertas tersebut sehingga bagian lainnya masih dapat digerakan atau dibuka dan ditutup. Teknik tersebut dikenal juga sebagai lift the flap, bahkan teknik ini tidak hanya digunakan dalam bidang buku anak-anak melainkan juga dijadikan sarana bagi para tenaga pendidik medis untuk menjelaskan susunan anatomi dari tubuh manusia.

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan di SMK Kuncup Samigaluh yang merupakan lokasi yang sama dilaksanakannya Praktik Kependidikan yaitu di PKBM Galuhsari, kami melihat bahwa siswa belum mendapatkan pelatihan – pelatihan mengenai pembuatan kerajinan. Proses pembelajaran disana difokuskan pada pembelajaran mata pelajaran sehingga belum adanya kegiatan pelatihan – pelatihan khusus untuk siswa. Tujuan dari adanya kegiatan pelatihan yaitu bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan. Tujuan dari kegiatan pembuatan pelatihan pop up origami antara lain yaitu meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran mengenai cara pembuatan pop up origami, meningkatkan keterampilan kelompok sasaran mengenai cara pembuatan pop up origami, serta meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran mengenai potensi bisnis pop up origami.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelatihan pop up origami yang dilaksanakan pada siswa SMK Kuncup Samigaluh yaitu dengan metode pelatihan. Mahasiswa sebagai narasumber menjelaskan dan mendemonstrasikan pembuatan pop up origami kepada siswa di depan kelas dengan praktik langsung. Siswa kemudian menirukan dan mempraktikkan apa yang mereka lihat dan narasumber praktikkan. Alat dan Bahan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan yaitu kertas origami, kertas manila, double tape, dan gunting. Perencanaan kegiatan dilaksanakan dengan metode observasi pada kelompok sasaran, selanjutnya dirumuskan kegiatan untuk menambah keterampilan bagi sasaran agar dapat menghasilkan produk kreatif yang diminati oleh masyarakat sehingga dapat menjadi peluang usaha. Capaian keberhasilan dapat dilihat pada tingkat kerapian, kerjasama kelompok, dan observasi langsung ketika kegiatan pelatihan sedang berlangsung. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan metode tanya jawab dengan kelompok sasaran serta penilaian pada hasil produk serta review kembali kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

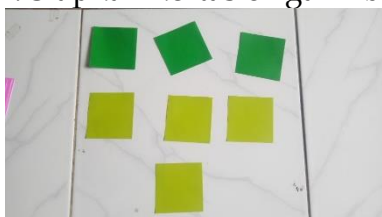
Pelaksanaan pelatihan pembuatan pop up origami memiliki bentuk kegiatan yaitu yang pertama mahasiswa menyusun bahan ajar berupa modul serta media pembelajaran berupa kertas manila yang telah dipotong 15cm x 21cm, kertas

origami dengan ukuran 6 cm x 6 cm, gunting, double tape, serta kertas pop up yang sudah jadi. Pada kegiatan pelatihan, siswa akan dibagi menjadi kelompok dimana setiap kelompok beranggotakan 3 orang. Setiap kelompok akan diberikan 1 lembar kertas manila, 7 lembar kertas origami, 1 gunting, dan 1 double tape. Mahasiswa mendemonstrasikan cara melipat, menggunting, dan menempelkan kertas sesuai dengan tahapan membuat pop up kertas origami. Kemudian siswa diminta untuk mempraktikkan tahapan-tahapan pembuatan pop up kertas origami seperti yang telah diperagakan oleh mahasiswa.



Dalam kegiatan pelatihan pembuatan pop up origami yang dilaksanakan dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

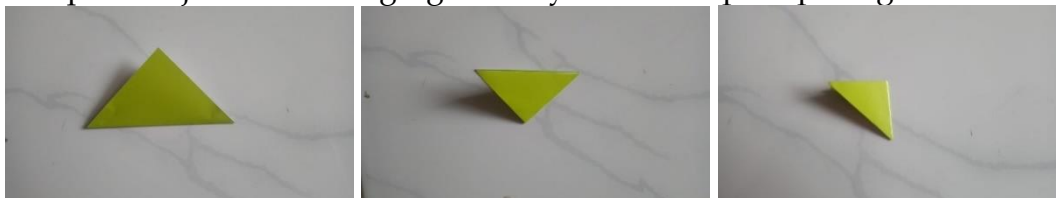
1. Siapkan kertas origami berbentuk segi empat dengan jumlah 7 buah



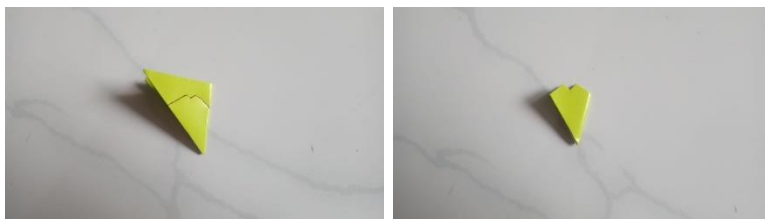
2. Ambil satu buah kertas origami



3. Lipat menjadi bentuk segitiga sebanyak 3 kali seperti pada gambar



4. Potong kertas origami seperti pada gambar



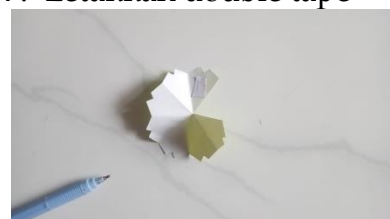
5. Lakukan hal yang sama pada 6 kertas origami lainnya



6. Buka kertas origami dan potong bagian yang diarsir



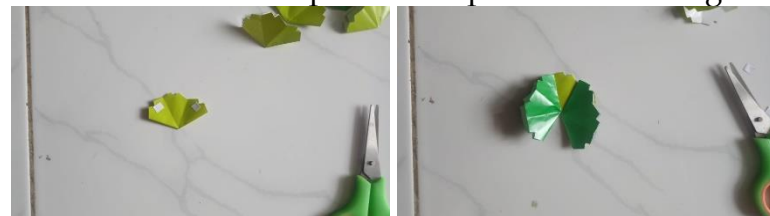
7. Letakkan double tape



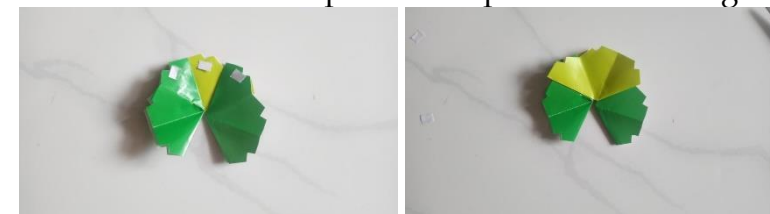
8. Lipat kertas seperti pada gambar



9. Letakkan double tape lalu tempelkan kertas origami seperti pada gambar



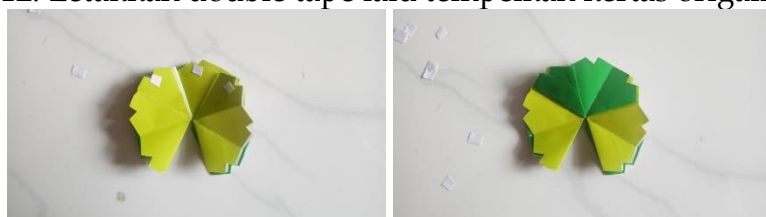
10. Letakkan double tape lalu tempelkan kertas origami seperti pada gambar



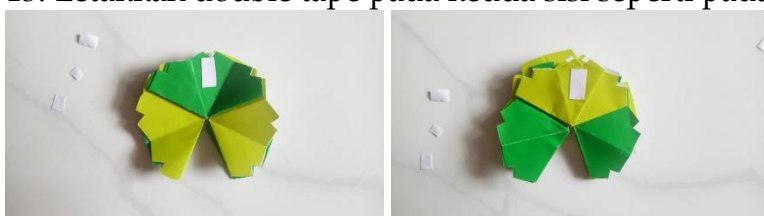
11. Letakkan double tape lalu tempelkan kertas origami seperti pada gambar



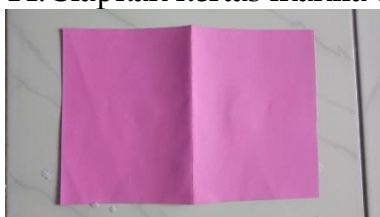
12. Letakkan double tape lalu tempelkan kertas origami seperti pada gambar



13. Letakkan double tape pada kedua sisi seperti pada gambar



14. Siapkan kertas manila dengan ukuran 15 cm x 20 cm



15. Letakkan kertas origami seperti pada gambar lalu tempelkan



Hasil dari pop up kertas origami dibawa pulang oleh siswa. Sasaran dari kegiatan ini yaitu Siswa SMK Kuncup Samigaluh khususnya pada siswa kelas X TKJ. Jumlah peserta yang hadir ketika kegiatan pelatihan yaitu 9 peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan antara lain yaitu diskusi, demonstrasi, praktek, dan tanya jawab. Hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan pelatihan pembuatan pop up origami yaitu siswa dapat melipat, menggunting, dan menempelkan kertas origami satu dengan yang lain sesuai dengan tahapan. Masing-masing kelompok dapat menghasilkan 1 buah pop up bunga dari kertas origami. Dalam pelaksanaannya, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat berjalannya suatu program. Faktor pendukung program pelatihan ini yaitu partisipasi aktif dari siswa SMK Kuncup Samigaluh dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan pop up bungan dari kertas origami. Serta faktor penghambat

program pelatihan ini yaitu beberapa siswa tidak dapat mengikuti kegiatan pelatihan dikarenakan tidak masuk sekolah atau sudah pulang terlebih dahulu.

Pop-Up origami adalah salah satu bentuk dari perkembangan kreativitas dalam seni melipat kertas yang dapat menghasilkan aneka ragam bentuk yang memberikan kesan timbul atau bentuk tiga dimensi. Seni Pop-Up origami ini adalah bagian dari paper engineering yang cukup digemari oleh masyarakat Indonesia. Pop-up origami merupakan perpaduan dari keterampilan pop-up dan origami, kedua seni ini sama-sama menonjolkan pada sisi pelipatan kertas. Namun, origami menekankan pada membuat kertas hingga terbentuk suatu objek benda, sementara pop-up adalah teknik yang menekankan agar gambar yang diciptakan memiliki perspektif atau berdimensi. Maka, pop-up origami secara sederhana adalah bentuk dari keterampilan melipat kertas menjadi benda ataupun objek, yang mana objek tersebut bersifat tiga dimensi atau timbul. Dalam sejarahnya pop-up dikembangkan dalam bentuk buku, yang mana cenderung digunakan sebagai media hiburan sekaligus pelajaran bagi anak-anak. Pop-up dulunya dinikmati sebagai buku yang dapat bergerak atau *moveable book* yang mana disusun dengan cara menyusun atau menumpuk beberapa kertas lalu mengunci salah satu sisi dari kertas tersebut sehingga bagian lainnya masih dapat digerakan atau dibuka dan ditutup. Teknik tersebut dikenal juga sebagai *lift the flap*, bahkan teknik ini tidak hanya digunakan dalam bidang buku anak-anak melainkan juga dijadikan sarana bagi para tenaga pendidik medis untuk menjelaskan susunan anatomi dari tubuh manusia. Dalam sejarahnya seni pop-up telah memperlihatkan fungsi dan manfaatnya yang positif. Seiring berkembangnya zaman pop-up kini tidak hanya dalam bentuk buku yang timbul atau bergerak, melainkan juga teknik dari pelipatan kertas dalam bentuk tertentu yang timbul atau menonjol. Pop-up origami telah menjadi salah satu jenis kerajinan yang diminati oleh berbagai kalangan, khususnya bagi kalangan anak-anak.

Pop-up origami dapat disusun dalam berbagai bentuk mulai dari di dalam buku, kartu ucapan, atau langsung sebagai bentuk dari suatu benda. Ada berbagai macam variasi bentuk yang dapat diciptakan dari pop-up origami, mulai dari pop-up berbentuk bunga, binatang, pepohonan, pemandangan, bangunan, ataupun bentuk-bentuk lain. Pembentukan ini disesuaikan dari minat dan juga kreativitas dari pembuat pop-up origami. Sehingga membuat pop-up origami sama dengan membantu seseorang untuk terus mengembangkan skill dari keterampilan jari dan juga kreativitas dalam menyusun bentuk-bentuk dari melipat, menggunting, dan menempelkan kertas. Pop-up origami mengajak seseorang menjadi teliti, sebab memperhatikan detail sangat penting ketika ingin membentuk suatu pop up origami.

Pop up origami memiliki berbagai kelebihan, khususnya dalam segi biaya. Pop-up origami adalah seni keterampilan dalam melipat kertas, Kelebihan pertama adalah bahan utama dari kerajinan ini adalah kertas dan beberapa bahan pelengkap seperti gunting dan lem, sehingga dalam pembuatannya pop up origami dapat digolongkan sebagai produk keterampilan yang sangat murah modalnya. Kedua, dalam pembuatan pop-up origami semua orang dapat melakukannya, selama mereka memang benar-benar mau berlatih dan rajin dalam berlatih melipat kertas. Membuat pop up origami tidaklah memerlukan keahlian khusus, melainkan

membutuhkan tekad dan ketekunan dalam berlatih. Setiap orang bisa membuat pop-up origami dengan cara mengikuti pelatihan secara langsung ataupun melalui media seperti menonton video. Pop-up origami dapat diciptakan oleh siapa saja dan dimana saja, meskipun tidak selalu mudah, tapi apabila seseorang telah rajim berlatih melipat kertas maka orang tersebut akan terbiasa dan pop-up origami akan mudah untuk terbentuk. Ketiga, pop-up origami memiliki visualisasi yang sangat menarik, dengan corak warna-warni pop-up origami dapat menjadi alternatif pilihan untuk memberikan hadiah kepada seseorang. Tampilan pop-up origami biasanya mengikuti bentuk-bentuk dari bunga hingga karakter-karakter lucu, sehingga sangat menarik mata. Keempat, pop-up origami adalah salah satu kerajinan yang tidak menghasilkan sampah yang membahayakan lingkungan, bahannya yang sederhana serta teknik pembentukannya yang tidak menggunakan mesin-mesin berasap menjadikan pop-up origami sebagai produk yang cukup ramah lingkungan. Pop-up origami juga dapat dibentuk menggunakan kertas-kertas yang telah dipakai, sehingga dapat ikut serta menjaga kebersihan dan kelestarian dari lingkungan.

Keterampilan membuat dan menyusun pop-up adalah salah satu bentuk skill yang dapat diajarkan kepada siswa. Membuat pop-up origami dapat membantu perkembangan dari siswa, mereka akan dituntut untuk menjadi seseorang yang kreatif, terampil, teliti, tekun, dan runtun. Menyusun pop-up origami tidak semudah membalikan telapak tangan, siswa akan diajarkan kesabaran dan ketekunan dalam berlatih. Siswa juga diajarkan untuk menjadi kreatif dalam menciptakan ragam bentuk dan variasi warna serta menjadi terampil dalam menggunakan jari-jemari, baik itu dari melipat kertas, mewarnai kertas, menggunting, dan menempel kertas. Membuat pop-up origami juga membantu siswa untuk menjadi teliti serta disiplin dan memiliki pola pikir yang runtun, sebab dalam pengerjaannya siswa akan dilatih untuk mengerjakan sesuatu secara runtun sehingga ini secara tidak langsung dapat membantu siswa dalam cara berpikir yang runtun dan memperhatikan setiap detail. Disamping itu, keterampilan dalam membuat pop-up origami juga dapat menjadi salah satu bentuk keterampilan yang dapat menjadi bekal untuk siswa dalam membuka suatu usaha. Pop up origami digemari oleh banyak kalangan, tak heran apabila pop up origami memiliki peluang bisnis yang cukup besar, sebab tidak semua orang mampu dan memiliki waktu dan keterampilan dalam membuat pop up origami. Keterampilan ini dapat dimanfaatkan kepada siswa yang telah menyelesaikan pendidikannya dan belum menemukan pekerjaan yang pas untuk menjadi suatu peluang usaha yang tentunya hasilnya cukup menjanjikan.

Keunikan serta menariknya bentuk-bentuk dari pop-up origami menjadikan kerajinan ini digandrungi oleh begitu banyak kalangan tidak hanya anak-anak, remaja hingga orang dewasa pun berminat membeli dan memiliki produk hasil pop-up origami. Pop-up origami dapat disusun dalam bentuk kartu ucapan, yang mana kartu ucapan pop-up berbeda dari kartu ucapan pada umumnya. Kartu ucapan pop-up sangat unik, akan mengejutkan pembukanya, sebab akan menampilkan gambar ataupun tulisan yang timbul. Kartu ucapan adalah suatu hal yang berkesan, maka dengan kartu ucapan yang berjenis pop-up akan semakin memberikan kesan kepada penerimanya, dapat diberikan kepada seseorang yang

sedang berulang tahun, merayakan hari jadi, hari pernikahan, ucapan hari raya, ataupun ucapan selamat lainnya. Pop-up jenis ini sangat diminati serta dapat menjadi peluang bisnis yang cukup menjanjikan. Selanjutnya adalah jenis pop-up origami yang disusun di dalam sebuah kotak atau bingkai, pop-up ini berisikan berbagai macam bentuk-bentuk dengan satu tema yang disusun dengan kreatif dan dipadukan dengan benda-benda lainnya sehingga menjadi semakin menarik. Pop-up origami ini dilindungi dengan bingkai yang berkaca agar tidak mudah rusak dan menghindari debu yang menempel, biasanya pop-up origami jenis ini berisikan gambar, tulisan, bentuk-bentuk ataupun benda yang dapat disesuaikan dengan request dari pembeli. Pop-up seperti ini dapat dijadikan hadiah untuk hari-hari penting ataupun hiasan dinding untuk menambah unsur estetika dalam ruangan. Terakhir adalah pop-up origami yang disusun menjadi sebuah buku, buku ini dapat dijadikan bentuk edukasi yang mana di dalamnya telah berisikan informasi-informasi yang dikemas dalam tampilan pop-up origami yang menarik, sehingga anak-anak menjadi tertarik dan belajar dengan cepat. Banyaknya jenis pop-up dan juga menariknya pop-up origami menjadikan produk dari pop-up origami menjadi sebuah bentuk keterampilan yang memiliki peluang bisnis yang besar, khususnya dalam ranah hadiah dan hiasan rumah.

Kemajuan zaman menuntut manusia untuk selalu mengikuti perkembangan dari teknologi, salah satu perkembangan tersebut adalah dalam ranah pemasaran produk. Kini seseorang tidak harus memiliki toko ketika ingin menjual suatu produk, melainkan dapat melakukannya melalui media ecommerce. Kemajuan dari teknologi dalam bidang ini telah memudahkan seorang pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya, pelaku usaha tidak dituntut untuk menghabiskan modal besar dengan membangun toko ataupun melakukan promosi dan pemasaran dengan mencetak brosur. Kini semua itu telah dapat dilakukan dengan pemasaran online, baik itu melalui poster yang diupload ke media sosial ataupun gambar-gambar yang dipamerkan di media sosial, terkhususnya media ecommerce. Selain itu, dengan membuat video promosi lalu mengunggahnya ke media sosial dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam memasarkan suatu produk. Media online telah sangat membantu dalam memasarkan produk, selain itu dengan membuka toko online telah memperluas jangkauan atau target pasar sebab dengan berjualan online artinya produk tersebut dapat diakses oleh siapa saja dan darimana saja. Maka, sangat penting untuk melakukan pemasaran dan penjualan melalui media online atau ecommerce pada saat ini.

IV. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Keterampilan membuat dan menyusun pop-up adalah salah satu bentuk skill yang dapat diajarkan kepada siswa. Membuat pop-up origami dapat membantu perkembangan dari siswa, mereka akan dituntut untuk menjadi seseorang yang kreatif, terampil, teliti, tekun, dan runtun. Menyusun pop-up origami tidak semudah membalikan telapak tangan, siswa akan diajarkan kesabaran dan ketekunan dalam berlatih. Siswa juga diajarkan untuk menjadi kreatif dalam menciptakan ragam bentuk dan variasi warna serta menjadi terampil dalam menggunakan jari-jemari, baik itu dari melipat kertas, mewarnai kertas, menggunting, dan menempel kertas. Membuat pop-up origami juga membantu

siswa untuk menjadi teliti serta disiplin dan memiliki pola pikir yang runtun, sebab dalam pengerjaannya siswa akan dilatih untuk mengerjakan sesuatu secara runtun sehingga ini secara tidak langsung dapat membantu siswa dalam cara berpikir yang runtun dan memperhatikan setiap detail. Disamping itu, keterampilan dalam membuat pop-up origami juga dapat menjadi salah satu bentuk keterampilan yang dapat menjadi bekal untuk siswa dalam membuka suatu usaha. Pop up origami digemari oleh banyak kalangan, tak heran apabila pop up origami memiliki peluang bisnis yang cukup besar, sebab tidak semua orang mampu dan memiliki waktu dan keterampilan dalam membuat pop up origami. Keterampilan ini dapat dimanfaatkan kepada siswa yang telah menyelesaikan pendidikannya dan belum menemukan pekerjaan yang pas untuk menjadi suatu peluang usaha yang tentunya hasilnya cukup menjanjikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3).
- Athar, H. S., Sarjan, M., & Husnan, L. H. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Kepada Siswa-Siswi SMK Nurul Hikmah Langko Kabupaten Lombok Barat. *Unram Journal of Community Service*, 2(4), 122-126.
- D. Arjuna, D. (2019). Analisis Teknik Dan Perkembangan Buku Pop-Up. *Jurnal Narada*, 6(1).
- Fadly, H.D., Sutarna. (2020). Membangun Pemasaran Online Dan Digital Branding Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 213-222.
- Hakim, A. (2010). Model pengembangan kewirausahaan sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam menciptakan kemandirian sekolah. *Jurnal*, 4(1).
- Isabella, A. A., & Sanjaya, P. N. (2021). Pelatihan Kewirausahaan 'Pengelolaan Keuangan Bisnis Online Shop Era Digital.'. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-21.
- Maftuhah, R., & Suratman, B. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 121-131.
- Marsono, S., Sulistyani, L., & Lathifah, I. (2020). Pelatihan kewirausahaan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI di Surakarta. *Wasana Nyata*, 4(2), 131-136.
- Mas, S. R. (2017). Transformasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Siswa SMK. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 115-121.
- Setiani, R. (2019). Efektivitas Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 2(2), 136-142.
- Setiawan, D., Saputra, H. D., & Chaniago, M. (2019). Pelatihan keterampilan membangun bisnis (wirausaha) bengkel sepeda motor secara mandiri bagi siswa SMK. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(1), 21-28.

- Siregar, A., Rahma, E. (2016). Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 5(1).
- Supriatna, N. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Pelatihan Kerja Terhadap Sikap Kewirausahaan: Studi Persepsional Siswa SMK Se-Kota Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Tahirs, J. P., & Rambulangi, A. C. (2020). Menumbuhkan minat berwirausaha melalui pelatihan kewirausahaan bagi siswa smk. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 125-129.
- Widiyarini, W. (2018). Meningkatkan Semangat Kewirausahaan melalui Pelatihan Jasa Laundry. *Sosio e-kons*, 10(3), 199-206.
- Zainal, V. Y., & Sari Narulita, N. F. Pelatihan Kewirausahaan Untuk Siswa Kelas XII Smk Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.